





**Warga dan wisatawan** berfoto di seputaran patung gajah putih berjudul *Bertautan* karya seniman Dunadi yang dipasang di kawasan Nol Kilometer Jogja, seperti terlihat pada Sabtu (5/10).

PAMERAN INSTALASI

### Ajak Warga Lebih Dekat dengan Seni

JOGJA—Pameran karya seni di sepanjang Jalan Malioboro hingga Titik Nol bertajuk *Out Door Sculpture Exhibition 2014*, memberikan kesempatan warga Jogja untuk berinteraksi lebih dekat dengan instalasi seni yang dipajang.

Pameran yang digelar untuk memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-258 Kota Jogja ini, menghadirkan belasan patung karya para seniman, yang terbuat dari beragam bahan baku.

Satu instalasi karya seni yang unik dan memberikan ruang untuk warga mengekspresikan diri, adalah patung gajah berwarna putih berjudul *Bertautan*, karya Dunadi.

Di seujur tubuh patung gajah itu telah dibubuhi pesan dan tanda tangan dari sejumlah tokoh, seperti Walikota Jogja, Sekretaris Daerah Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Ketua DPRD Kota Jogja, Komandan Kodim, beberapa seniman. Masyarakat yang berada di sekitar Titik Nol, juga ikut membubuhkan coretan mereka di atas tubuh patung, Sabtu (4/10).

Selain karya *Bertautan*, instalasi *Digital Heart* yang terbuat dari besi karya Made Arya Palguna, yang dipajang tak jauh di bawah rindangnya beringin di depan Gedung Agung, juga mengajak warga turut berinteraksi.

Para pengunjung dipersilakan untuk membawa gembok dan menaunikannya, sebagai bentuk ikatan cinta atau persahabatan. Titik nol, menurut Made Arya Palguna, merupakan perlambang sebuah pertemuan. Selama ini, orang-orang datang ke Jogja, akan berkumpul dan mengunjungi Titik Nol.

"Titik Nol menjadi sebuah sentral, saya ingin tiap orang yang datang ke Titik Nol memiliki kenangan. Dan konsep menautkan gembok ke instalasi *Digital Heart*, sebagai bentuk proses persatuan, saya harap mendapat respon baik," tutur Made, Sabtu (4/10).

Patung-patung akan dipajang selama setahun, namun, karya *Digital Heart*, rencananya akan dipajang permanen, sesuai permintaan Walikota Jogja, imbuhnya.

Walikota Jogja, Haryadi Suyuti berharap, hasil karya yang dipajang bisa interaktif dengan masyarakat. Di mana, masyarakat bisa menorehkan coretan yang mengandung pesan.

Ia menambahkan, instalasi seni, adalah karya anak bangsa yang juga perlu dijaga kebersihannya. Supaya bisa menjadi bagian kota Jogja, yang bisa dilihat dan dinikmati, baik oleh masyarakat maupun wisatawan yang mengunjungi Kota Jogja. Karena, lanjut Haryadi, bangsa yang besar adalah bangsa yang menjaga kebersihan.

*(Uli Febriani)*

Instansi				
1. ....		<input type="checkbox"/> menarik	<input type="checkbox"/> biasa	<input type="checkbox"/> jomplang PERS
2. ....				
3. ....				
4. ....				
5. UPT. Malioboro				

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005